

7 LANGKAH STRATEGIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN HIJAU BERBASIS LAHAN DI KABUPATEN BANYUASIN

LANGKAH

1

Pembentukan POKJA Pembangunan Rendah Emisi



LANGKAH

2

Bersama POKJA, data-data terkait perencanaan tata guna lahan rendah emisi dikumpulkan melalui kegiatan diskusi para pihak dan pengukuran lapangan





LANGKAH

3

Penyadartahuan pemangku kepentingan daerah tentang aksi mitigasi, penguatan kapasitas perangkat daerah, dan penyusunan strategi pembangunan rendah emisi di tingkat daerah



LANGKAH

4

Hasil dokumen rencana aksi mitigasi yang telah dihasilkan oleh POKJA di daerah kemudian dibahas melalui kegiatan konsultasi publik



LANGKAH

5

Proses pengarusutamaan pembangunan rendah emisi ke tahap Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah, disinergikan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Derah (RPJMD).



Pengalokasian anggaran untuk implementasi kegiatan jangka pendek.

Penyusunan rencana bisnis (business plan) dan identifikasi usulan model bisnis



LANGKAH

LANGKAH

7

Membangun sistem pemantauan dan evaluasi secara partisipatif





















HASIL & PENCAPAIAN AKSI MITIGASI LOKAL DI KABUPATEN BANYUASIN



Aksi Mitigasi

- REL Cumulative Emission by 2015-2030 156.3 (Mt CO, eq)
- Total potensi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) by 2030 (Mt CO₂ eq)
- Jumlah aksi mitigasi langsung (kegiatan)
- Potensi wilayah yang harus dijaga dari deforestasi (ĥa)
- Potensi total penanaman yang dapat
 2,763 dilakukan-reforestrasi (ha)
- Potensi total penanaman yang dapat dilakukan-agroforestrasi (ha)



- 15.4
- 35,237
- 19,356



Alat Bantu

- INSTANT
- LUMENS
- VAE-LAMA



Pengarusutamaan **Aksi Mitigasi**

Jumlah aksi yang masuk dokumen formal: 4



Kegiatan Penguatan Kapasitas

- Pria **533** orang
- Wanita 182 orang



Dokumen **Mitigasi**



Sistem Informasi

Pembangunan sistem informasi untuk pembangunan sumber lahan berkelanjutan (INSTANT) sudah dijalankan



Pengembangan Institusi

- Jumlah anggota POKJA: 46
- SK POKJA yang dikeluarkan: 1















